

## GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA TES HIV DI UPT PUSKESMAS TEMBILAHAN KOTA TAHUN 2019

Rina Analia<sup>1</sup>, Haryati Astuti<sup>2</sup>

Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan, Riau, Indonesia

[rinaanalialia03@gmail.com](mailto:rinaanalia03@gmail.com)

### ABSTRAK

Infeksi HIV pada ibu hamil lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV tertular dari ibu HIV selama kehamilan, saat persalinan dan menyusui. Tanpa pengobatan yang tepat dan dini, separuh dari anak yang terinfeksi HIV akan meninggal sebelum tahun kedua dan meningkatkan penularan HIV sebesar 3-5 kali. Data ibu hamil di Indragiri Hilir pada tahun 2018 sebanyak 15.841 orang dan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV/AIDS berjumlah 1.777 (13,3%). Pemeriksaan HIV di UPT Puskesmas Tembilahan Kota dari bulan Januari s/d Juni 2019 sebanyak 257 ibu hamil yang tes HIV dan 112 ibu hamil yang tidak tes HIV. Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pentingnya Tes HIV di UPT Puskesmas Tembilahan Kota Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh ibu hamil yang melakukan Tes HIV Tahun 2019 sebanyak 398 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Didapatkan hasil penelitian Distribusi frekuensi mayoritas ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 16 orang (53.3%) dan Sikap positif mayoritas sebanyak 18 orang (60%). Diharapkan penelitian menjadi bahan masukan bagi UPT Puskesmas Tembilahan Kota dalam mempertahankan dan meningkatkan layanan konseling HIV di posyandu HIV/AIDS.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, Tes HIV/AIDS

### Abstract

*HIV infection in pregnant women effects to more than 90% infants during pregnancy, childbirth and breastfeeding. Without proper and early treatment, half of HIV-infected children will die before the second year and will increase HIV transmission by 3-5 times faster. The data on the pregnant women in Indragiri Hilir in 2018 were 15,841 people, and pregnant women who had HIV/AIDS examinations were 1,777 (13.3%). HIV examinations at the Health Center of Tembilahan Kota from January to June 2019 were 257 pregnant women who were tested and 112 were not. The purpose of the research was to find out the pregnant women knowledges and attitudes about the imortance of HIV test at the Health Center of Tembilahan Kota in 2019. This is a descriptive cross-sectional research. The populaion of the research were those all pregnant women who completed the HIV test in 2019, 398 people. The sample of the reserach (30 respondents) were taken through the use of Accidental Sampling technique. The results of the research clarifies that the frequency distribution of the majority of pregnant women had good knowledge of 16 people (53.3%) and the majority of positive attitudes were 18 people (60%). It is highly expected that this will provide much contribution to the Health Center of Tembilahan Kota in maintaing and improving HIV counseling services at HIV/AIDS counters.*

**Keywords** : Knowledge, Attitude, HIV/AIDS Test

## PENDAHULUAN

Tes HIV merupakan pintu gerbang utama atau *critical gateway* dalam rangkaian penanganan kasus HIV. Diketuainya status HIV seseorang, akan ada pemberdayaan, baik dari diri maupun pasangan dalam pencegahan penularan HIV dan AIDS. Pada ibu hamil, diketahuinya status HIV akan dapat segera mungkin dilakukan Program Pencegahan penularan dari Ibu ke Anak (PPIA). Penyuluhan dan tes HIV juga dinyatakan sebagai titik awal dalam kunci penanganan HIV (Setiyawati&Meilani, 2015).

*World Health Organization* (WHO) maupun *Joint United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) Tahun 2013 dikatakan bahwa terdapat 33,4 juta orang dengan HIV/AIDS di seluruh dunia. Sebanyak 15,7 juta (47%) diantaranya adalah perempuan dan 2,1 juta anak-anak berusia kurang dari 15 tahun. Secara global, HIV merupakan penyebab utama kematian perempuan usia reproduksi. Selama Tahun 2008 terdapat 1,4 juta perempuan dengan HIV positif melahirkan dinegara berkembang dan terjadi 430.000 bayi terinfeksi HIV (WHO & UNAIDS, 2013).

Berdasarkan data Kemenkes, sejak pertama kali dilaporkan sampai Juni 2018 sebanyak 301.959 jiwa atau 47% dari estimasi ODHA 2018 sebanyak 640.443 jiwa dan yang paling banyak ditemukan pada umur 25-49 tahun dan 20-24 tahun prevalensi HIV Kementrian Kesehatan Tahun 2017, menunjukkan prevalensi HIV populasi usia 15-49 tahun dan prevalensi HIV pada ibu hamil di Indonesia meningkat dari 227 pada tahun 2011 sampai dengan 2015 menjadi 294 kasus hal ini ditemukan saat kontak awal pemeriksaan kehamilan dengan tes HIV dan ada juga yang ditemukan setelah timbul keluhan karena itu Menkes mewajibkan tes HIV pada seluruh ibu hamil (Kemenkes RI, 2018).

Upaya menurunkan kematian ibu serta melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas yang merupakan tujuan pelayanan kesehatan ibu sebagaimana diamanatkan dalam UU Kesehatan, maka pelayanan *antenatal* yang berkualitas merupakan bagian yang sangat penting dan akan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mencapai tujuan tersebut. Sejauh ini, akses pelayanan antenatal sudah cukup baik, data memperlihatkan cakupan pelayanan *antenatal* K1 sudah mencapai 95 % (Kemenkes, 2015).

Namun kualitas pelayanan *antenatal* yang didapatkan ibu hamil masih perlu mendapat perhatian. Seharusnya selama kehamilan ibu hamil harus mendapatkan pelayanan *antenatal* sesuai standar termasuk deteksi kemungkinan adanya penyakit/penyulit yang diderita ibu yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janinnya (Kemenkes, 2015).

Salah satu penyakit yang harus dideteksi selama kehamilan adalah infeksi HIV pada ibu hamil. Lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV tertular dari ibu HIV selama kehamilan, saat persalinan dan menyusui. Tanpa pengobatan yang tepat dan dini, separuh dari anak yang terinfeksi HIV akan meninggal sebelum ulang tahun kedua dan meningkatkan penularan HIV sebesar 3-5 kali (Kemenkes, 2015)

Upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak, harus terintegrasi antara layanan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) hal ini sejalan dengan Pemeriksaan kehamilan sesuai program pemerintah dalam 14 T yaitu T ke 7 adalah pemeriksaan VDRL (*Veneral Disease Research Lab*) salah satunya adalah skrining HIV (*Human Immunodeficiency Virus* dengan tujuan untuk mendeteksi Penyakit Infeksi HIV yaitu virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit T). AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yaitu sekumpulan

gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh. AIDS di sebabkan oleh infeksi HIV (Karma, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiyanti (2016) yang berjudul “Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap program pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Desain penelitian ini adalah *deskriptif* dengan besar sampel 97 ibu hamil. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian disajikan dalam tabel dengan persentase dan tabulasi silang antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% responden berada pada usia 20-35 tahun, 48% berpendidikan SMA, 54% bekerja, 71% mempunyai pengetahuan baik dan 53% mempunyai sikap tidak mendukung. Pengetahuan yang baik tidak selalu diikuti dengan sikap mendukung terhadap program PPIA.

Kasus HIV dan AIDS di Propinsi Riau tercatat sejak 1997 hingga 2016 sekitar 3.000 kasus. Jumlah ibu hamil dengan HIV pada tahun 2016 sebanyak 156.363 orang dari jumlah tersebut ibu hamil yang melakukan K1 di Fasilitas Kesehatan sebanyak 132.393 orang atau (84,7%) dan ibu hamil yang melakukan tes HIV/AIDS pada saat K1 sebanyak 2.985 atau (2,6%) (Profil Dinkes Riau, 2016).

Total komulatif kasus HIV/AIDS di Kabupaten Indragiri Hilir dari Tahun 2010 sampai Tahun 2017 lalu mencapai 202 kasus. Angka ini terhitung dari jumlah 202 kasus HIV dan 145 kasus AIDS dan ODHA (orang dengan HIV/AIDS) hidup sebanyak 21 orang dan yang meninggal sebanyak 124 orang di karenakan HIV/AIDS di Kabupaten Indragiri Hilir (Profil Dinkes Inhil, 2017).

Data ibu hamil di Indragiri Hilir pada tahun 2018, sebanyak 15.841 orang ibu hamil dan yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 13.376 orang atau (85,59%) dan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV/AIDS berjumlah 1.777 atau (13,3%)

di Fasilitas Kesehatan (Profil Dinkes Inhil, 2016).

Keikutsertaan ibu hamil melakukan tes HIV perlu di dukung sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, seperti yang disampaikan oleh penelitian di Kabupaten Merauke yang menyatakan bahwa Ibu hamil yang mendapat pelayanan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar dan memiliki pengetahuan HIV dan PMTCT yang cukup mempengaruhi keikutsertaan Ibu untuk tes dan konseling sukarela (Wenny, 2016).

Keikutsertaan tes HIV dipengaruhi oleh akses informasi, manfaat yang dirasakan, rekomendasi petugas kesehatan, kerentanan yang dirasakan, pendidikan dan pengetahuan serta Pelaksanaan ANC dengan mengintegrasikan Konseling dan tes HIV di klinik Kesehatan Ibu dan Anak.

Pemeriksaan HIV di Puskesmas Tembilihan Kota dari 556 orang ibu hamil dari bulan Januari s/d Juni 2019 sebanyak 257 orang ibu hamil yang tes HIV dan 112 orang ibu hamil yang tidak mau dilakukan tes HIV dan dari tiga puskesmas yang ada di kota Tembilihan hanya satu puskesmas yang didapatkan ibu hamil yang Positif HIV yaitu Puskesmas Tembilihan Kota. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu hamil didapatkan hasil tes Positif dan saat peneliti mengambil data awal peneliti berjumpa dengan 4 ibu hamil mengatakan tidak perlu tes HIV karena mereka merasa sehat-sehat saja. Dari uraian data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pentingnya Tes HIV di UPT Puskesmas Tembilihan Kota Tahun 2019”.

## METODE PENELITIAN

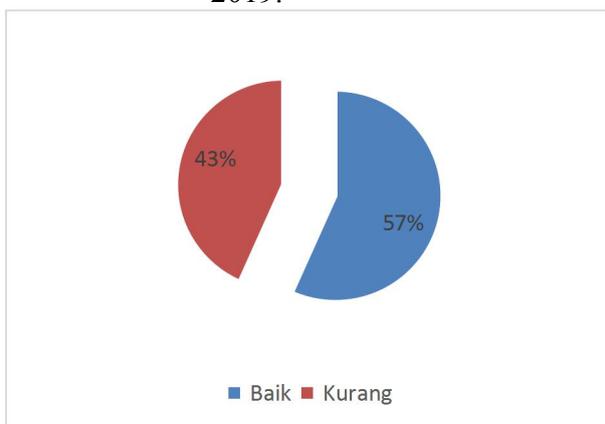
Jenis penelitian ini bersifat *diskriptif* dengan jenis desain *cross-sectional* untuk

mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap Ibu Hamil tentang Pentingnya Tes HIV di UPT Puskesmas Tembilihan Kota Tahun 2019. Penelitian direncanakan pada bulan Agustus 2019 dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dengan variabel independen pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dan variabel dependen adalah Pentingnya Tes HIV pada ibu Hamil. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat dengan menggunakan SPSS untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing variabel yang diteliti.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu Hamil Tentang Pentingnya Tes HIV di UPT Puskesmas Tembilihan Kota Tahun 2019.

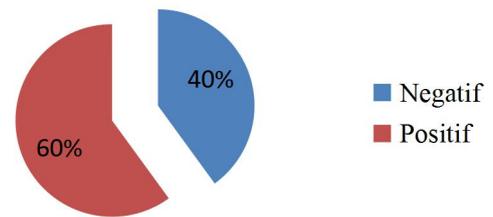


Berdasarkan diagram 1 dapat dilihat bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (57%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (43%) tentang Pentingnya tes HIV di UPT Puskesmas Tembilihan Kota.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Maryam (2017), pengetahuan adalah hasil dari tahu/mengetahui dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor Menurut Mubarak (2011) terdapat enam faktor yang

mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, umur, minat, pengalaman, Kebudayaan dan lingkungan sekitar dan informasi.

**Diagram 2.** Distribusi Frekuensi Sikap ibu Hamil Tentang Pentingnya Tes HIV di UPT Puskesmas Tembilihan Kota Tahun 2019.



Berdasarkan diagram 2 dapat dilihat bahwa ibu hamil mempunyai sikap yang positif sebanyak 18 orang (60 %) dan yang bersikap negatif sebanyak 12 orang (40%) tentang Pentingnya tes HIV di UPT Puskesmas Tembilihan Kota.

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap merupakan kecondongan evaluatif terhadap suatu stimulus/objek yang berdampak pada bagaimana seseorang berhadapan dengan objek tersebut. Ini berarti menunjukkan persetujuan atau ketidak setujuan, suka/tidak suka seseorang terhadap sesuatu (Mubarak, 2011).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pentingnya Tes HIV di UPT Puskesmas Tembilihan Kota Tahun 2019 dari 30 responden semua bersedia dilakukan tes HIV dan hasilnya negatif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

Hamil Tentang Pentingnya Tes HIV di UPT Puskesmas Tembilahan Kota Tahun 2019 mayoritas ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 16 orang (53.3%) dan distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang pentingnya tes HIV di UPT Puskesmas Tembilahan Kota Tahun 2019 mayoritas ibu hamil mempunyai sikap yang positif sebanyak 18 orang (60%).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua yang ikut terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- BAB II Universitas Sumatra Utara (USU), <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65163/Chapter%20I.pdf?sequence=4&isAllowed=y> di akses tanggal 21Juni 2019
- Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir. (2017) *Tembilahan : Profil Dinkes*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2016) *Profil Kesehatan Riau* :Pekanbaru : Dinkes Riau.
- Hidayat, A.Alimul. (2014) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data* : Jakarta : Salemba Medika.
- Hartini, (2018)*Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dan VCT dengan sikap terhadap konseling dan tes HIV/AIDS secara sukarela di Puskesmas Karangdoro Semarang*. Jurnal Kesehatan; Volume III Nomor 7, November 2018 ISSN: 2009-4688.
- Kemenkes RI. (2012) *Profil Kesehatan Indonesia* : Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2013) *Profil Kesehatan Indonesia* : Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI, (2015) *Tes HIV Ibu Hamil*(<https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/18/12/17/pjvv0q328-menkes-minta-ibu-hamil-wajib-tes-hiv>)
- Kemenkes RI (2016)*Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, Petunjuk Tekhnis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018) *Profil Kesehatan Indonesia* : Jakarta : Kemenkes RI.
- Karma,(2014) *HIV & AIDS di Papua Penanggulangan dan Harapan* : Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Papua : Jayapura.
- Maryam, (2017) *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan* : Jakarta : EGC.
- Mubarak,(2011) *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan* : Jakarta : Salemba Medika.
- Nurhayati(2016) *Biologi untuk SMA/MA Kelas X* : Bandung : Yrama Widya.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka\
- Noviana (2013), *Perilaku ibu hamil untuk tes HIV di kelurahan Bandarharjo dan Tanjung Mas kota Semarang*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2012;7(2):153-64.
- Pelatihan Manajemen HIV/AIDS bagi Dosen Kebidanan dan Keperawatan. (2012) *Kurikulum dan Modul* : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Bakti Husada.
- Permenkes, (2013), *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2013, Tentang Pedoman Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Riyanto, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan* :EGC, Jakarta
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* :Bandung : Alfabeta.

- Sumantri H.,Arif. (2017) *Metodologi Penelitian Kesehatan* :Jakarta : Adhitya Andrebina Agung
- Setiawati & Meiliani, 2015, *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Pemeriksaan Test PITC (Provider Initiated Test and Counselling)* di Puskesmas Sleman Yogyakarta, ISSN2354-7642, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. JNKI, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015.
- Setiawan dan Saryono (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Prilaku Manusia* : Yogyakarta : Nuha Medika.
- Septiara, 2017, *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Yang Memanfaatkan PITC Terhadap Tes HIV/AIDS Di Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul Yogyakarta.* Naskah Publikasi, Program Studibidan Pendidik Jenjang Diploma Iv Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas‘Aisyiyah Yogyakarta2017.
- WHO & UNAIDS, 2013, *World Health Organization (WHO) Joint United Nations Programme on HIV and AIDS(UNAIDS)*
- Wenny, 2016, *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Program Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak*,Prodi D III Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, Tunas-Tunas Riset, Volume VI Nomor 4, November 2016 , ISSN: 2089-4686.